

19

CONTOH SURAT PERJANJIAN PINJAM – MEMINJAM RUMAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : _____
Umur : _____
Pekerjaan : _____
Alamat : _____
Nomer KTP / SIM : _____

Dalam hal ini bertindak atas nama diri pribadi yang bertindak selaku Pemberi Pinjaman dan selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : _____
Umur : _____
Pekerjaan : _____
Alamat : _____
Nomer KTP / SIM : _____

Dalam hal ini bertindak atas nama diri pribadi yang bertindak selaku Penerima Pinjaman dan selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Kedua belah pihak dengan ini menerangkan bahwa **PIHAK PERTAMA** selaku pemilik sah telah setuju untuk meminjamkan kepada **PIHAK KEDUA** berupa:

Sebuah rumah yang berdiri di atas sebidang tanah yang terletak di (----- *alamat lengkap* -----) dengan luas bangunan [(---) (*---luas tanah dalam huruf---*)] meter persegi, dengan sertifikat hak milik Nomer (-----), gambar situasi Nomer (-----) tanggal (--- *tanggal, bulan, dan tahun* ---), yang untuk selanjutnya disebut **RUMAH**.

Selanjutnya kedua belah pihak bersepakat bahwa perjanjian pinjam-meminjam **RUMAH** antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** ini berlaku sejak tanggal penandatanganan surat perjanjian ini dengan syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan dalam surat perjanjian ini diatur dalam **9 (sembilan)** pasal, sebagai berikut:

Ayat 1

PIHAK PERTAMA setuju meminjamkan **RUMAH** kepada **PIHAK KEDUA** sebagaimana **PIHAK KEDUA** setuju meminjam **RUMAH** dari **PIHAK PERTAMA**.

Ayat 2

Peminjaman **RUMAH** tersebut tanpa dikenakan biaya.

Pasal 2

Ayat 1

Peminjaman **RUMAH** sesuai pasal 1 tersebut di atas berlangsung selama [(-----) (----- jangka waktu dalam huruf -----)] (*bulan / tahun*) terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai (---- tanggal, bulan, dan tahun ---).

Ayat 2

Sebelum jangka waktu peminjaman seperti yang tertulis pada pasal 2 ayat 1 tersebut di atas berakhir, **PIHAK PERTAMA** tidak dibenarkan meminta **PIHAK KEDUA** untuk menyerahkan kembali rumah tersebut kepada **PIHAK PERTAMA** kecuali disepakati oleh kedua belah pihak.

Ayat 3

PIHAK KEDUA tidak dibenarkan sama sekali untuk meminjamkan kembali atau mengontrakkan **RUMAH** kepada **PIHAK KETIGA**. Pelanggaran ini akan menyebabkan diakhirinya perjanjian ini secara sepihak oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** diwajibkan untuk segera mengembalikan **RUMAH** yang dipinjamnya selambat-lambatnya [(-----) (----- jangka waktu dalam huruf -----)] hari setelah **PIHAK KEDUA** terbukti melakukan pelanggaran.

Pasal 3

Ayat 1

PIHAK KEDUA akan mempergunakan **RUMAH** yang dipinjamnya itu untuk tujuan -----.

Ayat 2

PIHAK KEDUA tidak akan mempergunakan rumah itu untuk tujuan yang lain dari pada yang disepakati dalam perjanjian ini, kecuali telah mendapat ijin secara tertulis dari **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 4

Ayat 1

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk memelihara, menjaga kebersihan, keamanan, ketertiban dan ketenteraman lingkungan selama berlangsungnya perjanjian ini.

Ayat 2

PIHAK KEDUA berkewajiban memperbaiki kerusakan akibat pemakaian atas **RUMAH** dan biaya atas perbaikan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA**.

Pasal 5

Ayat 1

RUMAH telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas, yaitu:

1. Saluran listrik dari PLN dengan kapasitas ----- Watt,
2. Fasilitas air PAM,
3. Saluran nomor telepon, dan
4. Perabotan rumah.

Ayat 2

PIHAK KEDUA diberi hak penuh untuk menggunakan berbagai fasilitas tersebut selama masa peminjaman berlangsung.

Ayat 3

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk membayar semua tagihan-tagihan atau rekening-rekening serta biaya-biaya lainnya atas penggunaannya. Segala kerugian yang timbul akibat kelalaian **PIHAK KEDUA** dalam memenuhi kewajibannya sepenuhnya menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA**.

Pasal 6

Ayat 1

PIHAK KEDUA sama sekali tidak dibenarkan untuk mengubah struktur dan instalasi dari **RUMAH** tersebut tanpa ijin dan persetujuan dari **PIHAK PERTAMA**.

Yang dimaksudkan dengan struktur adalah sistim konstruksi bangunan yang menunjang berdirinya bangunan rumah tersebut, seperti: *pondasi, balok, kolom, lantai, dan dinding*.

Ayat 2

PIHAK KEDUA bertanggung jawab penuh atas kerusakan struktur sebagai akibat pemakaian.

Ayat 3

PIHAK KEDUA dibebaskan dari segala ganti rugi atau tuntutan dari **PIHAK PERTAMA** akibat kerusakan pada bangunan yang diakibatkan oleh *force majeure*.

Yang dimaksud dengan *Force majeure* adalah:

1. Bencana alam, seperti: banjir, gempa bumi, tanah longsor, petir, angin topan, serta kebakaran yang disebabkan oleh faktor *extern* yang mengganggu kelangsungan perjanjian ini.
2. Huru-hara, kerusakan, pemberontakan, dan perang.

Pasal 7

Setelah berakhirnya jangka waktu peminjaman sesuai dengan Pasal 2 Surat Perjanjian ini, **PIHAK KEDUA** segera mengosongkan rumah dan menyerahkannya kembali kepada **PIHAK PERTAMA** serta telah memenuhi semua kewajibannya sesuai dengan pasal 5 ayat 3 Surat Perjanjian ini.

Pasal 8

HAL-HAL LAIN

Ayat 1

Hal-hal yang belum tercantum dalam perjanjian ini akan dimusyawarahkan bersama oleh kedua belah pihak.

Ayat 2

Mengenai perjanjian ini dan segala akibatnya, kedua belah pihak bersepakat untuk memilih domisili yang tetap pada (----- Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri -----).

Pasal 9

PENUTUP

Surat Perjanjian ini ditandatangani di (--- tempat ---) pada hari (-----) tanggal (-----
tanggal, bulan, dan tahun -----) dan berlaku mulai tanggal tersebut sampai dengan
tanggal (----- *tanggal, bulan, dan tahun -----*).

Demikian perjanjian pinjam-meminjam ini dibuat rangkap 2 (dua) yang mempunyai
kekuatan hukum yang sama dan ditandatangani di atas kertas bermaterai cukup.

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA

[-----]

[-----]

SAKSI-SAKSI:

[-----]

[-----]